

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang telah kita ketahui bersama, kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang. Proses pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat yang lain tersebut dapat dilakukan menggunakan berbagai sarana transportasi, sedangkan sarana untuk menunjang proses pendistribusian barang dapat dilakukan melalui darat, udara, maupun melalui laut. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pulau yang satu dengan pulau yang lainnya dihubungkan dengan laut. Maka sarana angkutan laut untuk pendistribusian barang menjadi pilihan utama, karena pengiriman barang dapat dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan yang lain, lebih efektif dan efisien. Agar hal tersebut diatas dapat terlaksana dengan baik, dibutuhkan rasa tanggung jawab serta etos kerja yang tinggi para perwira maupun anak buah kapal. Untuk itu setiap perwira khususnya bagian dek harus mengerti tentang aturan-aturan jaga.

Sesuai dengan aturan jaga yang telah ditetapkan diatas kapal, semua kapal wajib melaksanakan aturan jaga tersebut tanpa terkecuali termasuk perwira yang mengatur dinas jaga dikapal untuk mencegah terjadinya bahaya tubrukan, karena keberhasilan pelayaran sampai di tempat tujuan dengan selamat tanpa mengalami kecelakaan dan tepat waktu sangat tergantung kepada kemampuan dan kinerja sumber daya manusia diatas kapal.

Dalam pelaksanaan tugas jaga pada saat kapal sedang berlayar diperlukan ketelitian, kewaspadaan, tanggung jawab, serta konsentrasi kerja yang tinggi. Hal tersebut dilaksanakan oleh seluruh awak kapal khususnya bagian dek agar perusahaan pelayaran tidak mendapat klaim atas keterlambatan kapal. Maka pelaksanaan dinas jaga saat kapal berlayar sangat penting dan harus dilaksanakan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan perusahaan pelayaran baik aturan Nasional maupun aturan Internasional.

Pada saat kapal dalam pelayaran dari suatu tempat ke tempat lain, olah geraknya dikendalikan dari anjungan dan pengontrolan dilakukan di anjungan serta kamar mesin oleh Perwira dan kru yang sedang bertugas disana. serta harus ditunjang dengan pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia dan peralatan yang ada di anjungan, dimana seluruh personil yang sedang terlibat dengan kegiatan, merupakan satu kelompok kerjasama yang baik.

Adapun pengaturan jaga sesuai STCW Amandemen 2010 dan prinsip-prinsip yang harus diperhatikan saat melaksanakan dinas jaga adalah sebagai berikut :

1. Tetap bertugas di anjungan dalam keadaan bagaimanapun dan tidak boleh meninggalkannya sampai ada pengganti
2. Perwira jaga harus menggunakan semua peralatan navigasi seefektif mungkin
3. Tugas-tugas harus diatur sedemikian rupa dan Perwira jaga serta kru lainnya harus cukup beristirahat agar tidak mengganggu tugasnya.

Adanya sedikit kendala yang dirasakan oleh para Mualim yaitu perwira jaga meninggalkan kewajiban tugas jaganya dan dilimpahkan kepada perwira lainnya, dimana kondisi dan situasi diatas kapal akan mampu mempengaruhi kenyamanan dalam menjalankan tugas serta apabila hal ini terus-menerus berlanjut, maka akan dapat mempengaruhi kinerja mereka terhadap pekerjaan serta mengancam hubungan kerjasama diantara para mualim yaitu adanya penyimpangan prosedur pelaksanaan dinas jaga di KM.Tatamailau yang tidak sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan, seperti tidak menggunakan peralatan navigasi semaksimal mungkin, tidak bertanggung jawab atau lalai dalam melaksanakan tugas jaga, tidak menjaga kebugaran (*fitness*) terhadap kondisi kesehatan yang menyebabkan mengantuk saat jaga. Penyimpangan prosedur tersebut sangat mempengaruhi konsentrasi kerja mereka. Hal ini menyebabkan tingkat produktifitas kerja yang menurun dan nantinya berakibat buruk bagi kelangsungan kerja di kapal.

Seperti yang penulis alami pada saat melaksanakan praktek laut di KM.Tatamailau dan mengingat pentingnya mengetahui bahkan diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul yang berkaitan dengan masalah tersebut, yaitu :” Dinas Jaga Saat Kapal Berlabuh

Sesuai Dengan Aturan Prosedur *Standard Of Training Certification And Watchkeeping* (STCW) Amandemen 2010 Di KM.TATAMAILAU”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai dinas jaga diatas, tentang bagaimana pelaksanaan dinas jaga di kapal KM.TATAMAILAU dapat berjalan sesuai prosedur yang ada, maka akan diberikan rumusan masalah agar nantinya lebih mudah dan terarah dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut. Ada beberapa masalah pokok yang akan dibahas oleh penulis dalam skripsi ini berdasarkan fakta-fakta yang pernah dialami di kapal KM.TATAMAILAU. Masalah-masalah pokok tersebut antara lain:

1. Bagaimana penyimpangan yang terjadi saat dinas jaga kapal berlabuh ?
2. Apa upaya yang dilakukan untuk mencegah hal-hal buruk yang terjadi saat kapal berlabuh ?
3. Bagaimana peranan alat bantu navigasi elektronik, saat kapal berlabuh jangkar ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan.

1. Untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi saat dinas
2. Untuk mengupayakan dan pencegahan guna meminimalisir hal hal buruk saat kapal berlabuh jangkar
3. Untuk mengetahui peranan alat navigasi elektronik untuk menunjang pengamatan dinas jaga saat kapal berlabuh jangkar

1.3.2 Kegunaan Penulisan

A. Akademis

Pembandingan pengetahuan yang dimiliki setiap pembaca untuk menambah wawasan serta menambah referensi dan sumber untuk mengetahui ilmu yang terdapat dalam karya tulis

B. Praktisi

Bagi perusahaan untuk bahan referensi untuk mengetahui situasi dan kondisi kapal saat berlabuh, bahaya apa saja dapat terjadi di laut saat kapal berlabuh

C. Kapal

Bagi Kapal untuk menambah informasi awak kapal mengenai pentingnya pelaksanaan dinas jaga kapal berlabuh sesuai prosedur agar tercipta suasana kondusif dan aman di kapal sehingga dapat meningkatkan kinerja awak kapal

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis ini dibagi dalam 5 bab, yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, sistematika penulisan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori yang diambil dari beberapa kutipan buku maupun sumbernya lainnya yaitu tinjauan pustaka, definisi-definisi, pengertian dinas jaga, tanggung jawab perwira jaga, bahaya tubrukan, jaga pelabuhan

BAB III. Gambaran Umum Objek Riset

Bab ini berisikan gambaran umum objek riset (tempat observasi pelaksanaan Prala baik di perusahaan ataupun di atas kapal.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian dan pembahasan masalah dinas jaga pada saat kapal berlabuh di KM.TATAMAILAU.

BAB V. PENUTUPAN

Kesimpulan berdasarkan penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan yaitu bagaimana pelaksanaan dinas jaga saat kapal berlabuh

Saran bagi awak kapal yang baru naik dilakukan familiarisasi terhadap peraturan, dan dinas jaga

Daftar Pustaka